**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. **Pendekatan Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015: 11) mengemukakan bahwa:

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar dengan mengacu pada komponen dan proses pendekatan kuantitatif.

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Maolani dan Cahyana (2015) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

28

1. **Variabel dan Disain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Maolani dan Cahyana (2015: 21) mengemukakan bahwa “Suatu variabel dapat didefinisikan sebagai sifat-sifat orang, benda-benda, kelompok-kelompok, program-program, dan sebagainya, yang dapat mempunyai berbagai nilai”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 64) bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas (variabel independen) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (variabel dependen) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : metode PQ4R.
2. Variabel terikat (Y) : hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.
3. **Disain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan disain *Pre-Experimental*. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa disain *Pre-Experimental* belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Bentuk *Pre-Experimental* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Maolani dan Cahyana (2015) mengemukakan bahwa dalam rancangan ini, terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Disain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Sugiyono (2015: 112)

Keterangan :

O1 : Niai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

O2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

(O2 – O1) : Efek perlakuan

Maolani dan Cahyana (2015: 103) menyatakan bahwa “satu kelompok terdiri dari subjek-subjek diobservasi, lalu diberi perlakuan eksperimental, kemudian diobservasi lagi setelah perlakuan selesai”. Efek perlakuan ini dinilai oleh adanya perubahan dalam skor yang diobservasi di antara *pretest* dan *posttest*. Sebelum perlakuan diberikan kepada sampel diberikan tes terlebih dahulu (*pretest*) dan setelah perlakuan kepada sampel diberikan tes terakhir (*posttest*).

1. **Definisi Operasional Variabel**
2. **PQ4R**

PQ4R yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode membaca yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang mereka baca. P singkatan dari preview (membaca selintas dengan cepat), Q adalah question (bertanya), dan 4R singkatan dari read (membaca), reflect (refleksi), recite (membuat intisari), review (mengulang secara menyeluruh).

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diukur setelah subjek diberi perlakuan. Hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah skor total yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia yang dapat diperoleh dari hasil pemberian tes hasil belajar.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2015: 119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

1. **Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability* *Sampling* dengan jenis teknik sampling jenuh. Sugiyono (2015: 126) menyatakan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Dengan merujuk pada pengertian sampling jenuh maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa 29 orang.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada pengaturan alamiah/natural setting, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain (Sugiyono, 2015).

Jadi pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

* + 1. **Dokumentasi**

Bundu (2016) mengemukakan bahwa metode dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai hal-hal yang berupa latar belakang, catatan, riwayat, kondisi lingkungan dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk memperoleh data dokumentasi yang berupa nama-nama siswa kelas IV. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang profil dan foto-foto tentang proses pembelajaran di SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

* + 1. **Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti (Maolani dan Cahyana, 2015). Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya. Metode ini dilakukan peneliti agar memperoleh data tentang situasi dan proses pembelajaran di SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar.

* + 1. **Tes**

“Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites, dan berdasarkan hasil menunaikan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut.” (Bundu, 2016: 29). Siswa diberikan tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan data pemahaman konsep. Tes yang digunakan dalam *pretest* sama dengan soal yang digunakan dalam *posttest*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa untuk kemudian diteliti guna melihat pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran PQ4R.

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes pilihan ganda. Menurut Bundu (2016) soal test pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang relatif jauh lebih luas yang berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Untuk menghitung jumlah skor jawaban yang benar dari keseluruhan soal yang diujikan, setiap soal yang dijawab benar diberikan skor 1 (satu), sedangkan yang salah atau tidak menjawab soal, maka diberikan skor 0 (nol).

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur penelitian dibagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan guru wali kelas atau bidang studi bahasa Indonesia bersangkutan untuk mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian.
2. Mengkaji kurikulum materi pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Lariang Bangi 1 Kota Makassar untuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menganalisis kompetensi dasar untuk dikembangkan menjadi beberapa indikator sekaligus merumuskan tujuan pembelajaran.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran yang merupakan salah satu strategi yang akan diterapkan.
6. Menyusun soal tes hasil belajar yang terdiri atas soal pilihan ganda berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
7. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi tiga tahap yaitu:

1. Pemberian *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R pada kelas eksperimen.
3. Pemberian *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*).

Secara rinci tahapan pembelajaran pada kelas ekperimen yaitu kelompok eksperimen akan diajar dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R yang akan dilaksanakan 4 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 2 kali pertemuan untuk pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), dan setiap satu kali pertemuan memiliki alokasi waktu 2x35 menit.

1. **Instrumen Penelitian dan Validitas Instrumen**

 Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu tes dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*). Pemilihan bentuk soal pilihan ganda dilakukan karena mengingat untuk mengurangi tingkat kesubjektifitas dalam pemberian skor. Penskoran 1 (satu) untuk jawaban yang benar dan 0 (nol) untuk jawaban yang salah.

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara *content validity* (validasi isi) kepada ahli bidangnya.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistif inferensial.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran PQ4R. Terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah.

Berdasarkan Depdiknas data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

 Tabel 3.1 Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai (Angka 100)** | **Pengkategorian** |
| 86 – 100  | Sangat Baik  |
| 71 – 85  | Baik |
| 56 – 70  | Cukup |
| 41 – 55  | Kurang |
| < 40  | Sangat Kurang |

 Ade (2016: 33)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data. Sedangkan pada uji hipotesis dilakukan uji beda(*uji-t*).

1. **Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika nilai sig. (2-*tailed*) yang diperoleh > 0,05.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode PQ4R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Untuk mengetahui hal tersebut maka data dianalisis dengan menggunakan uji *Paired Sample t-Test.* Pengujian ini dilakukan dengan bantuan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika sig. (2-*tailed*) > 0,05 maka H0 diterima.
2. Jika sig . (2-*tailed*) < 0,05 maka H0 ditolak.